

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan dari Identifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien jantung koroner di instalasi rawat inap di RSUD H. Badaruddin Kasim Tabalong dari total 498 pengobatan, kejadian DRPs yang terjadi sebanyak 90 kasus kejadian, yang mencakup yaitu :

1. Kasus DRPs yang terjadi berdasarkan jenis masalah yang terjadi yaitu gejala ataupun indikasi yang tidak diobati sebanyak 2 (0,40%) kejadian, lalu efek samping yang merugikan (mungkin) akan terjadi sebanyak 38 (7,63%) kejadian.
2. DRPs yang terjadi berdasarkan penyebab masalah yaitu obat yang tidak sesuai pedoman/*guideline* terjadi sebanyak 2 (0,40%) kejadian, yang kedua yaitu tidak ada indikasi untuk obat sebanyak 3 (0,60%), lalu dosis obat terlalu rendah sebanyak 33 (6,62%) kejadian, selanjutnya berdasarkan penyebab masalah yang terakhir yaitu dosis obat terlalu tinggi sebanyak 12 (2,40%) kejadian.
3. *Drug Related Problems* (DRPs) pada tahap intervensi yang dilakukan yaitu hanya pemberian informasi penulis resep sebanyak 38 (42,22%), lalu intervensi didiskusikan dengan penulis resep sebanyak 2 (2,22%), pada perubahan dosis sebanyak 45 (50%) dan yang terakhir penghentian obat sebanyak 5 (5,55%) kejadian.
4. *Drug Related Problems* (DRPs) pada berdasarkan implementasi yang banyak terjadi yaitu intervensi diterima dan dilaksanakan sepenuhnya sebanyak 87 (96,66%) kejadian dan intervensi tidak diterima, alasan tidak diketahui terjadi sebanyak 3 (3,33%).
5. Hasil dari intervensi atau status DRPs yang paling banyak terjadi yaitu masalah benar benar terselesaikan sebanyak 87 (96,66%) kejadian dan masalah tidak terselesaikan, kurangnya Kerjasama dari penulis resep sebanyak 3 (3,33%).